

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Puzzle pada Anak Berkesulitan Membaca Siswa Kelas IV MI NU Salafiyah Gondoharum Kudus” dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Bentuk-bentuk kesulitan membaca yang di alami oleh siswa berkesulitan membaca kelas IV diantaranya yaitu kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang bentuknya hampir sama, kesulitan mengeja kata yang terdapat huruf konsonan dan vokal rangkap, menyelipkan atau menghilangkan huruf sendiri.
2. Penerapan media pembelajaran puzzle menggunakan dua teknik yaitu merangkai potongan-potongan huruf menjadi kata-kata yang telah ditentukan oleh guru, dan teknik merangkai huruf-huruf sesuai dengan kata yang ada di imajinasi anak. Penerapan ini memberikan nilai positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca siswa. Siswa mampu mengurutkan huruf abjad dari A sampai dengan Z, membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, dan membaca kata yang terdapat huruf konsonan maupun vokal rangkap. Berdasarkan dari hasil evaluasi dapat diketahui bahwasanya penerapan media puzzle ini memerlukan latihan yang berkesinambungan dan ketelatenan agar siswa benar-benar dapat membaca dengan lancar.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media puzzle diantaranya adalah faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu guru untuk membimbing siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa untuk membaca, faktor pendukung yang terdiri dari penggunaan media yang berbasis permainan sehingga mampu membangkitkan kembali motivasi siswa dalam belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Puzzle pada Anak Berkesulitan Membaca Siswa Kelas IV MI NU Salafiyah Gondoharum Kudus” maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Pesan kepada kepala madrasah adalah untuk terus memperbarui sumber belajar dan melengkapi fasilitas sumber

belajar yang masih kurang, karena kelengkapan fasilitas sumber belajar menjadi salah satu hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru Madrasah

Pesan kepada guru madrasah adalah untuk mengenali lebih dalam peserta didiknya, terkhusus yang memiliki masalah kesulitan belajar agar dapat terdeteksi lebih dini tentang permasalahan yang dihadapi siswa dan segera mendapat bimbingan khusus dari guru.

3. Peserta Didik

Pesan kepada peserta didik adalah untuk terus semangat dalam belajar dan lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan dan mempelajari sumber belajar yang telah disediakan guru dan madrasah, dan terus meningkatkan prestasi belajar di madrasah.

4. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, modifikasi media pembelajaran puzzle huruf diperlukan agar lebih menarik dan lebih menekankan pada perbendaharaan kata. Selain itu, keterbatasan penelitian ini bahwa media yang dipakai hanya dapat digunakan untuk merangkai huruf-huruf menjadi kata saja. Penelitian ini juga hanya mencakup kemampuan membaca, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lagi pada kemampuan yang terkait dengan membaca seperti kemampuan menulis.